

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

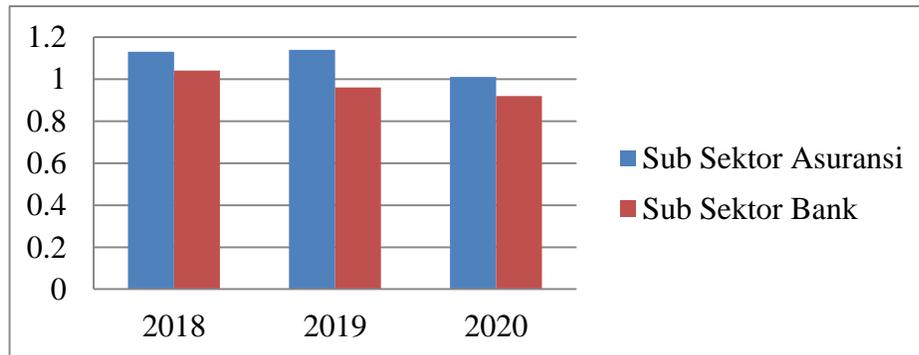
Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat berupa tabungan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang memerlukan dana dalam bentuk kredit. Bank diharuskan mampu mengelola dana dari masyarakat dengan baik agar mendapatkan kepercayaan dari nasabah yang menabung di bank, memperoleh keuntungan atas bunga pinjaman serta menarik investor untuk berinvestasi di bank. Bank merupakan suatu badan usaha dimana kegiatan utamanya berupa menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan deposito kemudian menyalurkan kembali ke masyarakat berbentuk kredit dan lainnya. Produk utama bank adalah jasa pengelolaan uang bagi masyarakat, artinya bank harus memiliki kepercayaan penuh terhadap para nasabah yang akan menyimpan dan mengelola dananya.

Perkembangan globalisasi yang semakin tinggi di Indonesia, menyebabkan persaingan antar perusahaan yang semakin ketat, begitu pula dengan lembaga keuangan bank. Tidak hanya persaingan dalam kegiatan operasional, namun juga dalam hal menarik hati para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini mengharuskan setiap perusahaan meningkatkan kinerja perusahaannya agar memberikan kepercayaan lebih terhadap para pihak investor.

Investasi merupakan suatu aktivitas menempatkan modal berupa uang atau aset berharga ke dalam suatu benda, lembaga, atau suatu pihak dengan harapan pemodal atau investor kelak di kemudian hari memperoleh keuntungan. Para investor akan melihat sejauh mana perkembangan perusahaan, tata kelola perusahaan dan keuntungan yang diperoleh perusahaan sehingga nantinya perusahaan tersebut akan memberikan keuntungan bagi calon investor. Kualitas perusahaan yang baik dapat dilihat dari nilai perusahaan, karena nilai perusahaan dapat mencerminkan kinerja dari suatu perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan (Mahendra, 2012: 130). Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan itu dijual. Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan nilai perusahaan yang tinggi, maka akan diikuti dengan kemakmuran pemegang saham (Suroto, 2015). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham di pasar modal (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Nilai perusahaan akan tinggi apabila nilai saham perusahaan tersebut relatif tinggi. Tingginya nilai saham di pasar modal menjadi refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara nyata. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV) dan ratio Tobin's Q. Pada penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah ratio Tobin's Q. Naqsyabandi (2015) menyatakan Tobin's Q merupakan rasio nilai perusahaan dari nilai asetnya.

Penelitian ini dilakukan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data perbandingan nilai perusahaan Sub Sektor Asuransi dan Sub Sektor Bank yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 dapat dilihat dalam Gambar 1.1.



Gambar 1.1
Grafik Perbandingan Nilai Perusahaan Sub Sektor Asuransi dan Sub Sektor Bank

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa nilai perusahaan pada Sub Sektor Asuransi mengalami fluktuasi, dimana nilai perusahaan pada tahun 2018 ke 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,01 dan selanjutnya mengalami penurunan sebesar 0,13 di tahun 2020. Pada Gambar 1.1 tersebut terlihat bahwa nilai perusahaan Sub Sektor Bank mengalami penurunan, dimana nilai perusahaan di tahun 2018 ke 2019 mengalami penurunan sebesar 0,08 dan kembali mengalami penurunan sebesar 0,04 di tahun 2020.

Damaianti (2019) menyatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh *Good Corporate Governance* (GCG), Profitabilitas dan *Leverage*. Susanto dan Ardini (2016) menyatakan nilai perusahaan dipengaruhi oleh GCG, *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas. Susanti dkk (2019) menyatakan nilai perusahaan dipengaruhi oleh GCG, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan. Menurut Sari dan

Sanjaya (2018) nilai perusahaan dipengaruhi oleh GCG dan Karakteristik Perusahaan. Menurut Wiguna dan Yusuf (2019) nilai perusahaan dipengaruhi oleh Profitabilitas dan GCG. Jadi, dapat disimpulkan variabel-variabel yang yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah GCG, Profitabilitas, *Leverage*, CSR, Ukuran Perusahaan, dan Karakteristik Perusahaan. Dalam penelitian ini hanya hanya memfokuskan pada variabel GCG dan Profitabilitas.

GCG merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan bagi para pemegang sahamnya (Haruman, 2008). Penerapan GCG akan mempengaruhi tercapainya nilai suatu perusahaan. Perusahaan harus mampu memastikan kepada para penanam modal bahwa dana yang ditanamkan untuk kegiatan pembiayaan, investasi dan pertumbuhan perusahaan dapat digunakan secara tepat dan seefisien mungkin. Selain itu penerapan GCG dalam suatu perusahaan secara konsisten dapat menghambat aktivitas rekayasa pengungkapan laporan keuangan serta dapat membuat investor percaya sehingga membuat nilai perusahaan meningkat (Moeljono, dalam Wiguna dan Yusuf, 2019: 160). Aktivitas rekayasa laporan keuangan pada suatu perusahaan akan sangat merugikan pihak investor, akibatnya nilai perusahaan tersebut juga akan menurun. Selain itu, rekayasa laporan keuangan juga dapat mencoreng citra baik industri pasar modal. Dugaan praktik rekayasa laporan keuangan yang pernah terjadi salah satunya pada kasus laporan keuangan PT. Bank Lippo Tbk. Dalam dugaan kasus ini diduga PT. Bank Lippo Tbk melaporkan tiga versi laporan keuangan yang berbeda di tanggal yang berbeda pula. Selain itu

penerapan GCG perbankan di Indonesia masih dalam kategori kurang, yang mana hanya terdapat empat bank yang masuk kategori baik dalam penerapan GCG bila dibandingkan dengan negara-negara lain di Asia. GCG pada perusahaan sangat diperlukan untuk memenuhi kepercayaan masyarakat dan dunia internasional sebagai salah satu syarat absolut bagi dunia industri yang sedang berkembang dengan baik dan sehat, tujuannya untuk meningkatkan nilai tambah dalam perwujudan mengambil keputusan. Wardoyo dan Veronica (2013) menyatakan melalui GCG, pengawasan terhadap manajer perusahaan dapat lebih efektif sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wiguna dan Yusuf (2019) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2016 - 2017 menyatakan bahwa GCG berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian Sari dan Sanjaya (2018) pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2016 menyatakan bahwa GCG berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian lain oleh Susanto dan Ardini (2016) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 - 2013 menyatakan bahwa GCG berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak (2018) pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva dan ekuitas. Profitabilitas adalah faktor yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada manajemen untuk

melakukan dan mengungkapkan kepada pemegang saham program tanggung jawab sosial secara lebih luas (Devina dkk, 2010). Profitabilitas merupakan laba yang didapatkan perusahaan dalam satu periode, apabila laba yang didapatkan perusahaan tinggi maka perusahaan tersebut layak untuk dijadikan opsi untuk berinvestasi karena akan menguntungkan bagi investor dikemudian hari. Beberapa tahun belakangan ini kebanyakan perusahaan mengalami penurunan rasio profitabilitas, yang mana disebabkan karena laba perusahaan menurun akibat adanya pandemi Covid-19. Penurunan rasio profitabilitas perusahaan menyebabkan pihak pemegang saham mempertimbangkan banyak hal untuk melakukan investasi. Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA). Menurut Weston dan Brigham (2001) ROA yang tinggi mencerminkan posisi perusahaan yang bagus sehingga nilai yang akan diberikan pasar untuk perusahaan tersebut juga akan bagus. Profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kesuksesan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya, apabila perusahaan mengalami peningkatan keuntungan setiap tahunnya menandakan perusahaan berhasil menjalankan operasionalnya dengan baik (Kasmir, dalam Wiguna dan Yusuf, 2019). Sehingga Profitabilitas diharapkan meningkat, dengan harapan dapat menambah nilai suatu perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Susanto dan Ardini (2016) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 - 2013 menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Susanti dkk (2019) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia periode 2011 - 2016 menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Damaianti (2019) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2014-2018 menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Yusmaniarti dkk (2019) pada perusahaan *property* dan *real eastate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2018 menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya dimana adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu membuat penelitian ini menjadi lebih menarik untuk diteliti lebih lanjut sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di BEI pada tahun 2019-2020.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut.

- (1) Adanya penurunan nilai perusahaan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- (2) Adanya aktivitas rekayasa laporan keuangan tahunan yang menyebabkan terhambatnya perusahaan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau GCG.
- (3) Penurunan rasio ROA pada perusahaan dapat menimbulkan banyak pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.
- (4) Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh GCG dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar pengamatan tidak keluar dari pokok pembahasan. Batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini mengenai nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh GCG dan profitabilitas pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut.

- (1) Bagaimana pengaruh GCG dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- (2) Bagaimana pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- (3) Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh temuan yang teruji tentang hal-hal sebagai berikut.

- (1) Pengaruh GCG dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- (2) Pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- (3) Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- (1) Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen khususnya manajemen keuangan tentang pengaruh GCG dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

- (2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi kepada bank umum terkait masalah pengelolaan GCG dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.